

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP NET PROFIT
(LABA BERSIH) PERUSAHAAN LQ 45
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 – 2017**

RIA FITRIANI¹, ERIANDI², SITI NURYANI³
riafitria@ibm.ac.id¹, eriandi@ibm.ac.id², nuryanisiti26@gmail.com³

Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi akurat mengenai pengaruh biaya operasional terhadap net profit (laba bersih) Perusahaan LQ 45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan laba rugi perusahaan, sedangkan untuk pengujian data menggunakan teknik analisis uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas data, uji hipotesis (Uji T) dan analisis regresi linear sederhana serta uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap Biaya Operasional terhadap Laba Bersih diperoleh nilai t hitung 11,609 (t hitung 11,609 > t tabel 2,010) dan nilai sig 0,00 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Laba Bersih.

ABSTRACT

The main objective of the research is to find out the influence of operational cost to net profit at LQ 45 companies in Bursa Efek Indonesia. The method used in this research was quantitative descriptive. The data collection was used in this research was done by documentation, and literature study. The data which used was income statement company, meanwhile the technique used to analyze the data were the normality test, coefficient of autocorrelation, coefficient of heteroscedasticity, coefficient hypothesis (coefficient T), simple linear regression analysis and coefficient of determination. Based on the results of this study showed that t value 11,609 (t value 11,609 > t table 2,010) and a sig value of 0,00 < 0,05. Thus H_0 is rejected. This means that there is a significant influence on Operating Costs on Net Profit for LQ 45 Companies Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

Key words: Operating Cost, Net Profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Seperti yang telah diketahui secara luas, tujuan umum didirikannya sebuah badan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Laba atau keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dan biaya operasional sebuah usaha dalam jangka waktu (periode) tertentu. Dalam memperoleh laba, perusahaan tidak dapat terlepas dari biaya, sebab biaya merupakan pengorbanan yang harus dibayarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Adapun yang dimaksud Indeks LQ 45 adalah daftar 45 saham terkemuka yang paling aktif dan likuid dalam penjualan saham pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk memperoleh laba, sebuah perusahaan harus mengupayakan untuk memperoleh pendapat dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, laba dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan peramalan perubahan laba. Pertumbuhan laba merupakan *value* dari sebuah perusahaan, jika perusahaan berhasil memperoleh prestasi yang baik, maka saham dari perusahaan tersebut akan lebih diperhitungkan oleh investor. (Ika Septi Ardila, 2014).

Sesuai dengan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara biaya operasional dan laba bersih pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017, dengan judul penelitian: **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Net Profit (Laba Bersih) Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), Periode 2015 – 2017”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu: Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Laba Bersih

Pengertian laba bersih menurut beberapa ahli diantaranya Kasmir, (2011:303) yang menyebutkan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) adalah laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berupa beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut Henry Simamora (2013:46), Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, laba rugi. Laba diperoleh dari perbedaan antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Indikator Laba Bersih

Menurut Kasmir (2011:303), laba bersih dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Keterangan :

- Laba kotor = laba dari penjualan dikurangi harga pokok
Beban Operasional = beban aktivitas operasi.
Beban pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu.

Biaya Operasional

Menurut Jopie Jusuf (2006 : 33), biaya operasi adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan, tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Werner Murhadi (2013:37), mengungkapkan bahwa beban operasional (*operating expense*) adalah:

“Biaya yang terkait dengan operasi perusahaan, termasuk biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Untuk mengetahui biaya operasional, menurut Ony et all (2012:13) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan / Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Terdapat dua indikator dalam menentukan biaya operasional, antara lain:

1. Biaya pemasaran/penjualan : yaitu sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan penjualan atau pemasaran suatu produk. Misalnya biaya iklan, promosi, transportasi dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, serta gaji pegawai yang bertugas di sektor pemasaran.
2. Biaya administrasi umum: yaitu biaya yang digunakan untuk mengkoordinasi berbagai kegiatan produksi serta pemasaran produk. Contoh biaya ini antara lain biaya gaji karyawan bagian keuangan, personalia, akuntansi dan hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi serta biaya fotokopi.

Kerangka Teoritis

Untuk memperoleh laba perusahaan sesuai dengan target yang hendak dicapai, perlu dilakukan beberapa hal yang signifikan, antara lain melakukan penekanan terhadap biaya produksi seefisien mungkin, kemudian menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Sebab terhadap hubungan yang berbanding terbalik antara laba usaha dengan biaya

produksi. Saat laba usaha berkurang maka biaya yang dibutuhkan menjadi besar, sedangkan saat laba yang diperoleh besar, biaya pun akan berkurang (Syahrani, 2013)

Penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki pengaruh biaya operasional suatu usaha sebelumnya telah dilakukan oleh Wayan Bayu Wisesa, dkk (2014), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara biaya operasional dengan laba bersih. Maksudnya, semakin besar biaya operasional, maka semakin kecil laba bersih yang dapat diperoleh oleh suatu usaha begitupun sebaliknya. Biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk. Biaya operasional berkaitan dengan kegiatan operasional di setiap perusahaan.

Biaya Operasional (X) \longrightarrow Laba Bersih (Y)

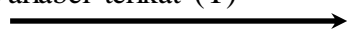
Keterangan:

Variabel bebas (X)

: Biaya Operasional

Variabel terikat (Y)

: Laba Bersih



: Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap net profit (laba bersih) perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

H_a : Biaya operasional memengaruhi laba bersih pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dijadikan sebagai target pada penelitian ini adalah 45 perusahaan yang disebut Indek LQ 45 yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan, pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria sampel melalui *purposive sampling* yang telah dilakukan pemilihan kriteria sampel dengan *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang penulis gunakan adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentari ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia), dokumentasi yang diteliti adalah dokumen yang berkaitan dengan data Biaya Operasional dan Laba Bersih perusahaan LQ 45 pada periode 2015 - 2017.

2 Studi Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh beberapa informasi mengenai biaya operasional dan laba bersih dari pengetahuan yang valid serta dapat digunakan sebagai pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi

kepuustakaan. Studi kepuustakaan dilakukan dengan meneliti, mempelajari, menelaah, dan mengkaji berbagai bentuk literatur yang berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian guna memperoleh bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk memperoleh data yang valid.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147), analisis data dapat dilakukan secara deskriptif, dan pengujian hipotesis yang meliputi pembuatan hipotesis dan uji statistik yaitu dengan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menentukan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat, penetapan tingkat signifikansi, serta diakhiri dengan menentukan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Analisis regresi digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Langkah-langkahnya, adalah sebagai berikut:

1. Menentukan persamaan regresi linier sederhana, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (Harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Berikut data penelitian biaya operasional dan laba bersih perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2017 yang didapat dari laporan keuangan setiap sampel perusahaan LQ 45 dan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.1
Data Penelitian
Sampel Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan LQ 45
Periode 2015 -2017

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Biaya Operasional | Laba Bersih |
|----|-------------------------------------|-------|-------------------|-------------|
| 1 | Astra International Tbk | 2015 | 19.498.000 | 15.613.000 |
| | | 2016 | 18.898.000 | 18.302.000 |
| | | 2017 | 22.042.000 | 23.165.000 |
| 2 | Bank Central Asia Tbk | 2015 | 20.603.279 | 18.035.768 |
| | | 2016 | 21.858.447 | 20.632.281 |
| | | 2017 | 23.640.805 | 23.321.150 |
| 3 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2015 | 26.979.705 | 25.410.788 |
| | | 2016 | 30.460.759 | 26.227.991 |
| | | 2017 | 33.498.948 | 29.044.334 |
| 4 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 2015 | 4.080.612 | 1.850.907 |
| | | 2016 | 4.587.359 | 2.618.905 |
| | | 2017 | 5.507.345 | 3.027.466 |
| 5 | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2015 | 25.176.506 | 21.152.398 |
| | | 2016 | 27.576.956 | 14.650.163 |
| | | 2017 | 30.264.221 | 21.443.042 |
| 6 | Gudang Garam Tbk | 2015 | 5.579.370 | 6.452.834 |
| | | 2016 | 6.644.400 | 6.672.682 |
| | | 2017 | 7.103.026 | 7.755.347 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2015 | 5.711.346 | 2.923.148 |
| | | 2016 | 5.832.326 | 3.631.301 |
| | | 2017 | 5.681.180 | 3.543.173 |
| 8 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 2015 | 10.381.049 | 3.709.501 |
| | | 2016 | 11.066.104 | 5.206.906 |
| | | 2017 | 11.307.271 | 5.145.063 |
| 9 | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 2015 | 2.879.720 | 4.356.661 |
| | | 2016 | 2.713.870 | 3.870.319 |

| | | | | |
|----|---|------|------------|------------|
| | | 2017 | 3.080.203 | 1.859.818 |
| 10 | Kalbe Farma Tbk | 2015 | 5.781.408 | 2.057.694 |
| | | 2016 | 6.239.607 | 2.350.885 |
| | | 2017 | 6.358.635 | 2.453.251 |
| 11 | Matahari Department Store Tbk | 2015 | 3.341.741 | 1.780.848 |
| | | 2016 | 3.683.671 | 2.019.705 |
| | | 2017 | 3.852.799 | 1.907.077 |
| 12 | Media Nusantara Citra Tbk | 2015 | 1.390.128 | 1.276.968 |
| | | 2016 | 1.523.592 | 1.482.955 |
| | | 2017 | 1.716.460 | 1.567.546 |
| 13 | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk | 2015 | 1.723.465 | 2.037.111 |
| | | 2016 | 1.806.833 | 2.024.405 |
| | | 2017 | 2.245.253 | 4.547.232 |
| 14 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2015 | 4.746.622 | 4.525.441 |
| | | 2016 | 4.882.458 | 4.535.037 |
| | | 2017 | 4.833.707 | 2.043.026 |
| 15 | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 2015 | 7.479.000 | 23.317.000 |
| | | 2016 | 8.742.000 | 29.172.000 |
| | | 2017 | 10.528.000 | 32.701.000 |
| 16 | United Tractor Tbk | 2015 | 3.115.961 | 2.792.459 |
| | | 2016 | 2.954.654 | 5.104.477 |
| | | 2017 | 3.727.410 | 7.673.322 |
| 17 | Unilever Indonesia Tbk | 2015 | 10.705.089 | 5.851.805 |
| | | 2016 | 11.752.386 | 6.390.672 |
| | | 2017 | 11.714.758 | 7.004.562 |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Hasil Penelitian

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka data dikatakan normal dan dapat dilanjutkan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis dan uji regresi linear sederhana. (Imam Ghozali, 2018)

Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dari variabel biaya operasional terhadap variabel laba bersih. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistika t dan uji regresi linear sederhana.

Hasil Uji T

Hasil uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.2
Hasil Uji T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,875 | ,876 | | ,999 | ,323 |
| | LN_X | ,880 | ,099 | ,787 | 8,926 | ,000 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai t hitung = 8,926 > dari nilai t tabel = 2,00958 yang penulis lihat di titik kritis menurut tabel dan nilai sig. < dari p = 0,05. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), dengan menggunakan regresi linier sederhana maka pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.6 di halaman.

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|---------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,875 | ,876 | | ,999 | ,323 |
| | LN_X | ,880 | ,099 | ,787 | 8,926 | ,000 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,875, sementara nilai biaya operasional (b / koefisien regresi) sebesar 0,880, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,875 + 0,880X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a = Konstanta sebesar 0,875, artinya ketika biaya operasional bernilai nol maka laba bersih sebesar Rp. 0,875.
- b = 0,880, artinya jika biaya operasional bertambah 1% maka laba bersih meningkat sebesar Rp. 0,880.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta analisis data yang mendalam, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Biaya operasional adalah biaya penjualan/pemasaran ditambah dengan biaya administrasi, sedangkan laba setelah pajak atau laba bersih merupakan keuntungan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan.
- b. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data normal.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi SPSS uji t dapat diperoleh bahwa nilai t hitung = 8,926 > nilai t tabel = 2,00958. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa biaya operasional ada pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu 0,378 atau dianggap signifikan. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikan: 0,000 < 0,05.
- d. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Syahrani (2013) dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar” dengan hasil penelitian bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

penelitian lain yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustia Permata Sari (2019), dan Febriyanti Tengku (2017).

Saran

Berdasarkan sejumlah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, maka peneliti hendak memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Kepada pihak perusahaan, sebaiknya mengeluarkan biaya operasional dengan jumlah seminimal mungkin sehingga dapat diperoleh laba maksimal, karena biaya operasional dan laba selalu berbanding terbalik. Perusahaan juga sebaiknya lebih memperhatikan biaya yang dikeluarkan agar dapat meningkatkan besar pendapatan secara lebih signifikan.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain lebih berpengaruh terhadap laba. Karena tentunya masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya seperti volume penjualan, harga jual, dan produksi serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih.
- c. Bagi masyarakat atau investor dapat menggunakan biaya operasional sebagai acuan investasi. Namun sebaiknya investor juga menganalisis indikator lain, karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, sehingga investor dapat mengambil keputusan Investasi yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusuf, Jopie. (2008). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Simamora, Henry. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta.
- Agustia Permata Sari. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Febriyanti Tengku. (2017). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Makassar : Universitas Atma Jaya Makassar.
- Ika Septi Ardila, 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2010 – 2011*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syahrani 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Cabang Makassar*. Makassar : Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45>

https://www.academia.edu/38783613/Pengaruh_Biaya_Operasional_Terdapat_Profitabilitas